

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang memiliki luas wilayah lebih kurang 22,60 km², dengan jumlah penduduk sebesar 94,397 jiwa (*Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Malang*). Kecamatan. Lowokwaru terdiri. dari 12 Desa/Kelurahan dan terletak disebelah. barat daya Kota Malang. Berbagai kampus juga berada pada lingkungan Kecamatan Lowokwaru, adapun diantaranya Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Islam Negeri, Universitas Islam Malang, dan Institut Teknologi Nasional Malang, sehingga Kecamatan Lowokwaru menjadi salah satu tujuan utama pendidikan. Sehingga menyebabkan banyaknya warga pendatang, yang otomatis pada setiap harinya turut menyumbangkan banyaknya sampah. Kualitas kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan akan menjadi buruk apabila tidak segera di tindaklanjuti.

Jumlah timbunan sampah yang ada di Kecamatan Lowokwaru pada tahun 2018 mencapai 234 m³/hari dimana sampah-sampah tersebut bersumber dari berbagai macam diantaranya rumah, universitas, pasar, penginapan , kos, pinggir jalan dan berbagai jenis tempat lainnya (*Sumber : Dinas Lingkungan dan Hidup Kota Malang*). Sedangkan sampah yang terangkut menuju Tempat Pembuangan Akhir hanya sebesar 187,2 m³/hari (*Sumber : TPA Supit urang 2018*) . Sehingga presentase jumlah sampah pada tempat yang dapat diangkut hanya sekitar 80% dari keseluruhan. Adapun kurangnya rasa kesadaran dari masyarakat untuk meminimalisir produksi sampah dan juga kesadaran dalam hal membuang sampah sesuai dengan tempatnya menjadi salah satu penyebab menumpuknya sampah. Adapun jumlah titik pengambilan untuk saat ini adalah sebanyak 11 titik saja.

Armada pengambilan sampah yang dimiliki oleh Kecamatan Lowokwaru sebanyak 17 unit, adapun diantaranya ialah 7 unit jenis dump truck dengan kontainer kapasitas 6 m³ dan 9 unit dump truck dengan kapasitas kontainer berkisar

8 m³ hingga 6 m³. Untuk jenis container (kendaraan amroll truck) yang berada di setiap TPS berjumlah 12 unit. Jadwal operasi armroll truck di Kecamatan Lowokwaru dimulai pukul 06,00 wib hingga 13.00 WIB, dengan rata-rata perhari pengambilan sampah sebesar 2 rit. Kendaraan dump truck memiliki jam operasional mulai dari pukul 06.00 wib hingga pukul 01.00 wib.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka perlu dilakukannya sebuah studi yang membahas mengenai ***“EVALUASI PRODUKTIVITAS ANGKUTAN SAMPAH DI KECAMATAN LOWOKWARU “***

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pengambilan sampah yang dilakukan di kecamatan lowokwaru hanya di sebagian wilayah yang telah ditentukan dinas lingkungan dan hidup kota malang.
2. Durasi kendaraan jenis armroll truck rata-rata memiliki jumlah jam operasional selama 4jam/hari sedangkan durasi rata-rata untuk kendaraan jenis dump truck memiliki jam operasional selama 6jam/hari.
3. Ritasi perhari kendaraan dump truck sebanyak 1 rit/hari sedangkan Armroll Truck 2 rit/hari, dan kendaraan tersebut beroperasi selama 6 hari.
4. Rute yang dilalui oleh kendaraan merupakan rute padat lalu lintas dan termasuk jalan-jalan kecil, sehingga kecepatan tempuh yang dapat dicapai oleh kendaraan rata-rata sekitar 25 km/jam.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan adapun masalah yang dapat diangkat adalah berapakah nilai produktivitas kendaraan pengangkut sampah di kecamatan lowokwaru saat ini (2019) ?

1.4 Tujuan studi

Adapun tujuan dari diadakannya studi evaluasi ini adalah untuk mengetahui nilai produktivitas kendaraan pengangkut sampah di kecamatan lowokwaru saat ini (2019)

1.5 Manfaat Studi

Hasil dari studi evaluasi produktivitas angkutan sampah pada Kecamatan Lowokwaru ini diharapkan mampu memberi solusi terhadap permasalahan angkutan sampah dan diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan/kajian untuk meningkatkan pelayanan terhadap penanganan pengangkutan sampah di Kecamatan Lowokwaru.

